

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan suatu kejadian yang wajar pada seorang perempuan yang produktif. Selama terjadi masa kehamilan, seorang ibu akan mengalami perubahan baik fisik maupun psikis. Secara umum perubahan fisik, yang dialami ibu selama masa kehamilan yaitu tidak haid, payudara membesar, membesarnya perut, melemahnya relaksasi otot-otot saluran pencernaan, serta kaki dan tangan mulai membesar¹.

Adapun perubahan psikis pada ibu hamil trimester pertama diperkirakan mencapai 80%, timbul rasa kecewa, penolakan akan hadirnya janin dalam kandungan. Pada trimester kedua psikologis ibu akan mulai nampak lebih tenang dan mulai dapat beradaptasi dengan keadaannya saat itu, dan pada trimester ketiga, perubahan psikologi ibu terkesan lebih kompleks dan meningkat kembali dibandingkan dengan trimester pertama yang semakin membesar². Dengan demikian, setelah trimester ketiga terlewati, ibu tersebut akan mengalami persalinan.

Persalinan merupakan proses janin dan plasenta serta membrannya keluar dari uterus³. Semakin dekatnya perkiraan jadwal persalinan, seorang calon ibu sering kali dilanda kecemasan menghadapi persalinan, hal ini dialami oleh seorang ibu yang akan melahirkan bayi pertamanya atau pada ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan⁴.

Kecemasan itu muncul biasanya disebabkan oleh suatu informasi atau cerita-cerita yang tidak benar, trauma memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan sebelumnya. Disaat ibu merasa cemas menghadapi proses persalinannya, secara otomatis otak akan mengatur dan mempersiapkan tubuh untuk merasakan sakit yang luar biasa, akibatnya saat persalinan persepsi sakit akan meningkat⁵. Disamping itu, cemas yang berlebihan pada ibu hamil saat persalinan akan menghambat dilatasi servik sehingga dapat memperlama

proses persalinan⁶, dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan keguguran dan resiko hipertensi selama kehamilan⁷.

Dengan demikian, salah satu teknik dalam mengatasi kecemasan yaitu dengan menggunakan teknik distraksi dan relaksasi⁸. Teknik distraksi yang digunakan dalam mengatasi kecemasan pada ibu hamil yaitu dengan cara murotal (mendengarkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an). Mendengarkan Al-Qur'an dapat menenangkan jiwa seseorang, sehingga kecemasan dapat berkurang sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Qur'an pada QS Al Ra'd ayat 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya :Orang-orang beriman itu, hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ketahuilah, bahwa mengingat Allah itu dapat menentramkan jiwa.

Selain dapat menenangkan jiwa seseorang, Al-Qur'an juga sebagai penyembuh sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 57

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : Hai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada didalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.

Dari ayat tersebut dengan tegas menerangkan bahwa ketenangan jiwa dan penyembuh penyakit dapat dicapai dengan mengingat Allah⁹.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh mendengarkan murotal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada multigravida trimester III dalam menghadapi persalinan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Apakah ada pengaruh mendengarkan murotal Al Qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan *multigravida* trimester III dalam menghadapi persalinan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh mendengarkan murotal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan *multigravida* trimester III dalam menghadapi persalinan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat kecemasan *multigravida* trimester III sebelum mendengarkan murotal.
- b. Mendeskripsikan tingkat kecemasan *multigravida* trimester III sesudah mendengarkan murotal.
- c. Mengetahui perbedaan rerata selisih kecemasan sebelum dan sesudah mendengarkan murotal.
- d. Mengetahui pengaruh mendengarkan murotal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil *multigravida* trimester III dalam menghadapi persalinan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan dasar awal untuk menambah wawasan mengenai pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada para ibu hamil khususnya pada ibu *multigravida* mengenai hal yang berhubungan dengan kecemasan yang

dialami pada saat kehamilan sampai persalinan sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinannya.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Afiyani Rakhmatika Moesthofa (2012)	Hubungan Tingkat Kecemasan pada Pasien Multigravida dalam persalinan Normal dengan Lama Persalinan di RSD dr. Soebadi Kabupaten Jember	Metode Cohort dengan pengambilan sampling consecutive sampling	Ada hubungan yang cukup kuat pada tingkat kecemasan pada pasien multigravida dalam persalinan normal dengan lama persalinan.
2	Riza Wahyuni (2014)	Pengaruh Terapi Murotal Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas	Metode Penelitian Menggunakan pendekatan wilcoxon dengan one group pretest-posttest	Ada pengaruh terapi murotal terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan ibu hamil trimester III

Dari tabel diatas pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Afiyati Rakhmatika Moesthofa mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang cukup kuat pada tingkat kecemasan pada pasien *multigravida* dalam persalinan normal dengan lama persalinan. Perbedaan terdapat pada jenis kuisisioner, variabel, metode penelitian dan tempat penelitian. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu ibu hamil *multigravida*.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Riza Wahyuni mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh terapi murotal terhadap tingkat kecemasan menghadapi persalinan ibu hamil trimester III. Perbedaan terdapat pada variabel, metode pengambilan data dan tempat penelitian. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pada cara pendekatan Wilcoxon.